

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Karya ilmiah ini berjudul “ Analisis Gaya Kepemimpinan pada PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk”. Membahas tentang gaya kepemimpinan. Pemimpin bukan sekedar gelar atau jabatan yang diberikan dari luar melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Kepemimpinan lahir dari proses internal (*leadership from the inside out*).

2. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda – beda atas dasar motivasi , kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu mengasuh bawahannya agar menjadi manusia yang mempunyai kemampuan untuk keperluan organisasinya. Dalam hal untuk memotivasi dan

mempengaruhi bawahannya, pemimpin harus lebih mengutamakan kepentingan bawahannya terlebih dahulu kemudian mementingkan kepentingan organisasi.

Pemimpin juga harus mampu mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol bawahannya. Serta mampu memberikan contoh yang baik sebagai anutan dan dapat diikuti oleh bawahannya. Sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

3. Masalah yang Penulis temui pada perusahaan tersebut adalah banyak karyawan berpendapat pemimpin Commercial Funding & Services Division pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak memiliki apa yang seharusnya dilakukan pemimpin. Pimpinan (Kepala Divisi).

Dalam kasus ini seorang pemimpin kurang mampu memotivasi pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Pemimpin juga memberikan contoh buruk dengan merokok di area kantor setiap harinya dan menyebabkan penerimaan memo dari direksi mengenai peringatan untuk tidak merokok di area kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk penulis memberikan saran:

1. Sebaiknya pemimpin memperhatikan para bawahannya, pemimpin harus menaati segala peraturan yang ada dan harus menjadi contoh yang baik.
2. Pemimpin harus mampu menggerakkan bawahannya dengan memotivasi pegawainya bukan dengan kekuasaan ya ia miliki sebagai seorang pemimpin.